

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu *Postpartum* tentang *baby blues syndrome* di Bangsal Clement Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin, Responden dengan pengetahuan baik berjumlah 18 orang atau (54%), pengetahuan cukup 13 orang atau (40%), pengetahuan kurang 2 orang atau (6%).

B. Saran

1. Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin

Berdasarkan penelitian ini maka diharapkan Rumah sakit dapat meningkatkan program edukasi secara promotif dan preventif kepada ibu *postpartum*, suami, keluarga dan pendamping melalui penyuluhan kesehatan yang lebih komprehensif tentang *baby blues syndrome*, meliputi gejala, penyebab, dan cara mengatasinya, mengadakan pelatihan khusus bagi tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi dan dukungan psikologis kepada ibu *post partum* serta *Skrining* untuk mendeteksi gangguan psikologis tersebut sehingga adanya lembar evaluasi tentang *kejadian baby blues*. Selain itu diharapkan adanya program pendampingan langsung oleh perawat Bangsal clement dalam menyediakan *Homecare Family center maternity care* (FCMC).

2. **Bagi Perawat**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat meningkatkan kompetensi dalam pemberian edukasi dan dukungan psikososial kepada ibu *post partum* baik secara individu maupun secara kelompok dan berperan aktif dalam pemberian informasi tentang perawatan fisik dan psikologis pasca melahirkan seperti senam nifas dan pentingnya dukungan keluarga, perawat juga diharapkan berperan aktif dalam mendeteksi tanda-tanda awal *baby blues* pada ibu *post partum* untuk memberikan intervensi dini serta pendampingan khusus pada ibu *postpartum* yang mengalami *baby blues*

3. **Bagi Institusi Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, STIKES Suaka Insan dapat mengintegrasikan pembelajaran tentang kesehatan mental dalam kurikulum keperawatan serta memfasilitasi pelayanan kepada keluarga *Family center maternity care* (FCMC) ke komunitas dan keluarga yg memiliki ibu nifas.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di Rumah saki lainnya sebagai pembanding lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan lokasi yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif seperti kuantitatif analitik atau mixed methods, serta memperpanjang waktu penelitian untuk mengamati perubahan pengetahuan ibu secara lebih mendalam. Penggunaan instrumen penelitian yang lebih variatif, seperti wawancara atau observasi, juga penting untuk meningkatkan akurasi data. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti pendidikan, usia, paritas, dan dukungan sosial, yang dapat memengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang *baby blues syndrome*.

